

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar**

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km. Dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah

MIN MIN 9 Banjar didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan ; yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang

mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN 9 Banjar.

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf TU di MIN 9 Banjar

Tabel 4.1 Keadaan guru, karyawan dan staf TU di MIN 9 Banjar

No.	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Makiyah, S.Ag S.1 Tarbiyah	IPA	Senin s/d Sabtu	V	08	Kama d
2	Halimah, S.Ag S.1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	IV	28	GTN
3	Hj.Tatik Paulina S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	I	28	GTN
4	Sarniah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	IV	28	GTN
5	Rusdiana S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	II	26	GTN
6	Maslianiwati S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	I	28	GTN
7	Maisyarah S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	S d a	III	28	GTN
8	Hunaidi S.Pd.I S1 Tarbiyah	Fiqih	S d a	III-VI	26	GTN
9	Abdussattar S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	III	28	GTN
10	Itriyah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Akidah Akhlak	S d a	III - VI	26	GTN
11	H.Abd.Salim S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	II	26	GTN
12	Halimah S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru umum	S d a	III-VI	24	GTN
13	Rosita S. pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	S d a	II	26	GTN

14	As,Ad S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	S d a	I - II	24	GTN
15	Yulianti, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	Sda	I	28	GTN
16	Padli, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Kelas	Sda	II	28	GTN
17	Alfiansyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	TU	-	-	-	PTN
18	H.Khairun S.Ag S1 Tarbiyah	Guru Penjaskes	S d a	IV-VI	24	GTT
19	Abul Hasan sayuti S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru Bidang studi	S d a	I-VI	30	GTT
20	Nurul Fazriah S.Pd	Guru Bidang studi	S d a	VI	30	GTT
21	Risliyanti Saputri S.EI	TU Honorer				
22	Ahmadi	Pustakawan				
23	Dahliaana, S.Pd.I	TU Honorer				
24	Siti Ulfi, S.Si.T	TU Honorer				
25	Abd gapar	Satpan				

### 3. Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar

Tabel 4.2 Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	H.Ja, far Ma, ruf	1960 – 1965
2.	H.M.Said Juhri.BA	1965 – 1976
3.	H.Ahmad Anwar	1976 – 1992
4.	Dra.Hj.Halimatussa,diyah	1992 – 1995
5.	Drs.Ibrahim Saddar	1995 – 1996
6.	M.Junaidi HM.A.Ma	1997 – 2003
7.	Hj.Siti Nuriyah S.P d	2003 – 2005
8.	Drs. Junaidi	2005 – 2010
9.	Makiyah, S.Ag	2010 – sekarang

### 3. Data Struktur Pengurus Komite MIN 9 Banjar 2016/2017

Tabel 4.3 Data Struktur Pengurus Komite MIN 9 Banjar

No	N A M A	JABATAN
1	Syaifuddin Ikhwan	Pembina
2	Drs.H.Syarifuddin M.Ag	Penasehat
3	Drs. Ahd Husaini M.Pd	KETUA
4	Dra. Hj. Norhayati	WAKIL KETUA
5	Ahmad Suhaimi	SEKRETARIS
6	Zainal Arifin, S. Pd. I	BENDAHARA
7	Gt. Suryani, M. Pd. I	Anggota
8	H. Farid Bachamid, S. E	Anggota
9	Ir. Abdullah Hamid Maslan	Anggota

4. Jenis  
s dan  
Jumlah  
Bangunan/  
Fasilitas

Tabel 4.4 Jenis dan Jumlah Bangunan/Fasilitas

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	Tanah (Bersertifikat)		
2.	Ruang Kepala Madrasah/TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	15	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Koperasi	1	Baik
8	Ruang Lab.Bahasa	1	Rusak ringan
9.	Kantin siswa	6	Baik
10.	Parkir guru dan siswa	2	Baik
11.	WC Guru	2	Baik
12.	WC Siswa	4	Rusak Ringan

### 5. Keadaan Siswa Kondisi siswa (3 tahun terakhir)

Tabel 4.5 Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran	SISWA / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2013/2014	141	193	334	82
2014/2015	203	127	360	90
2015/2016	232	191	432	100

### 6. Profil Tamatan ( 3 tahun terakhir )

Tabel 4.6 keadaan siswa

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-Rata NEM		Siswa yang Melanjutkan ke MTs / SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2013/2014	50	100	7,00	7,00	50	100
2014/2015	44	100	7,00	7,00	44	100
2015/2016	43	100	7,00	7,00	43	100

## 7. Jam Efektif Belajar Mengajar

Tabel 4.7 Jam Efektif Belajar Mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	I.	4	5	5	5	5	5	29
2	II	4	5	5	5	5	5	29
3	III	5	6	6	6	5	5	33
4	IV	8	8	8	8	5	5	42
5	V	8	8	8	8	5	5	42
6	VI	8	8	8	8	5	5	42

## 6. Visi, Misi, Dan Tujuan

### a. VISI MIN 9 Banjar

*”Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berakhlak Mulia Dan Menguasai Iptek”.*

### b. Misi MIN 9 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan

## 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### **7. Struktur dan Muatan Kurikulum**

#### **a. Kelompok Mata Pelajara dan Cakupannya**

Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi substansi pembelajaran yang harus ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun (kelas I – kelas VI). Seiring dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di Indonesia pada tahun ini MIN 9 Banjar memberlakukan kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 54 tahun 2013. Namun kurikulum 2013 ini hanya diberlakukan untuk kelas I, II, IV dan kelas V. Sedang kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Struktur Kurikulum MI disusun berdasarkan

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum yang mendasari Kurikulum 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22,23,24 tahun 2006 dan PP nomor 19 tahun 2005 yang mendasari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

#### **b. Kurikulum MI**

1. Kurikulum MI memuat 7 mata pelajaran Umum dan 5 Mata Pelajaran Agama dan Bahasa Arab, muatan lokal.. Pengembangan diri merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

2. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.
3. Pembelajaran pada Kelas I, II, V Dan VI dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada Kelas III, Dan kelas IV dilaksanakan melalui Pendekatan KTSP Berkarakter.
4. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum..
5. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

## **8. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu**

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan individu semakin banyak tentu keluasaan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Program pendidikan terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, dan Pendidikan Khusus.

Pada program pendidikan di MIN 9 Banjar dan yang setara, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 31 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 35 menit. Jenis program pendidikan di MI dan yang setara, terdiri dari program pendidikan agama Islam dan umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta

didik, dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program pendidikan agama Islam berjumlah 4 dan pendidikan umum berjumlah 9, sementara keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh kebijakan Madrasah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan diperkenankan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

### Struktur yang dikembangkan MIN 9 Banjar

Tabel 4.8 Struktur yang dikembangkan MIN 9 Banjar sebagai berikut:

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
<b>A. Mata Pelajaran</b>						
1. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
2. Akidah Ahlak	2	2	2	1+1*)	2	2
3. Fiqh	2	2	2	2	2	2
4. SKI	-	-	2	1+1*)	2	2
5. Pendidikan kewarganegaraan	1	5	6	2	5	5
6. Bahasa Indonesia	5+1*)	9	10	5	7	7
7. Bahasa Arab	-	2	2	2	2	2
8. Matematika	5+1*)	6	6	5	6	6
9. IPA	2	-	-	4	3	3
10. IPS	1	-	-	3	3	3
11. Seni Budaya dan Keterampilan	1	4	4	2	5	5
12. Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>	-	-	-	-	-	-



1. Khat	-	-	-	2	-	-
2. Ibadah	-	-	-	2	-	-
3. Arab Melayu	-	-	-	-	-	-
4. Bahasa Inggris	-	2	2	-	2	2
5. Hijaiyah	6	-	-	-	-	-
<b>C. Pengembangan Diri</b>	-	-	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	<b>31</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>43</b>	<b>43</b>

**Catatan :**

- Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita
- Setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas 1 s.d. 3 membaca iqra, sedangkan bagi siswa kelas 4 s.d. 6 membaca Surah-surah Pendek, Asmaul Husna dan Surah Yasin langsung dibimbing oleh wali kelas masing-masing.
- Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita

*Sumber Data : Tata Usaha MIN 9 Banjar 2016/2017.*

**9. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab**

Dalam penelitian ini hanya ada seorang guru yang mengajarkan Bahasa Arab di semua kelas. Untuk lebih jelasnya akan penulis sebutkan di bawah ini.

Nama : Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin , 03 Mei 1982

Alamat : Banjarmasin

Pendidikan : MIN Ahmad Denan 1985

MTs Siti Maryam Tahun 1988

MA Siti Maryam Tahun 1991

SI PAI IAIN Antasari Tahun 2010

**B. Penyajian Data**

## 1. Hasil wawancara

Siwa merasa kurang menyukai pembelajaran Bahasa Arab tersebut, dikarenakan mereka merasa susah dalam mengingat kosa kata yang ada dalam bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan guru bahwa beliau merasa kurang dapat memperhatikan perkembangan belajar Bahasa Arab siswanya secara khusus, dan beliau merasa kewalahan, karena beliau satu-satunya guru yang mengajarkan bahasa Arab di semua kelas yang ada di MIN 9 Banjar tersebut.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan 23 Februari 2017.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada RPP. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

### Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu, 22 Februari 2017	5	Pembelajaran <i>Mufradat</i>
2	Kamis, 23 Februari 2017	1-2	Tes akhir

### 1). Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas VA adalah nilai hasil akhir tanggal 23 Februari 2017. Berikut ini adalah hasil tes kemampuan akhir siswa, disajikan dalam tabel distribusi 4.10 berikut.

### Presentasi Kualifikasi Nilai akhir

Tabel 4.11 Presentasi Kualifikasi Nilai akhir di Kelas V A

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95-100	Istimewa	0	0
80 - < 95	Amat baik	0	0
65 - < 80	Baik	0	0
55 - < 65	Cukup	5	16,67
40 - < 55	Kurang	19	63,33
0 - < 40	Amat kurang	6	20
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang siswa diperoleh nilai siswa. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai istimewa, amat baik dan baik 0 orang sedangkan siswa yang dapat nilai cukup ada 5 orang, nilai kurang ada 19 orang dan nilai amat kurang ada 6 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 40 - < 55 dengan frekuensi 19 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2). Analisis Hasil belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 21.

berdasarkan hasil uji dengan mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa, melalui serangkaian proses pembelajaran yang dilakukan, diperoleh hasil tes akhir siswa pada kemampuan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar, yang menunjukkan hasil dari perhitungan didapatkan nilai rata-rata 45,33. Nilai tersebut Berada pada kualifikasi 40 - < 55. Dinyatakan hasil akhir siswa kurang.

#### **D. Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian, dan berdasarkan hasil uji dengan mencari nilai rata-rata hasil belajar siswa, melalui serangkaian proses pembelajaran yang dilakukan, diperoleh hasil tes akhir siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa 45,33. berada pada kualifikasi kurang. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan siswa kelas tinggi pada kemampuan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar tersebut.

Kurangnya nilai siswa pada hasil pembelajaran bahasa Arab ini perlu menjadi perhatian khusus dari semua pihak. Karena Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.<sup>1</sup>

Kemampuan siswa dalam *mufradat* tersebut dikatakan masih kurang karena melihat dari hasil belajar siswa melalui serangkaian uji tes awal dan juga tes akhir tersebut memperoleh nilai yang rendah dan berada pada kualifikasi 40 - < 55 .

permbelajaran bahasa Arab di MIN 9 Banjar perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah, karena dari hasil wawancara kepada siswa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami dan menghafalkan kosa kata dalam bahasa Arab, bahkan banyak siswa yang merasa kurang berminat belajar bahasa Arab.

---

<sup>1</sup> Kemenag RI, *Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 Tahun 2008*, h. 52

Minat adalah salah satu faktor yang penting yang ada pada diri murid, dalam proses pembelajaran minat berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka dia akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.<sup>2</sup>

Minat adalah suatu kecenderungan hati terhadap sesuatu yang lebih disenangi sehingga menimbulkan perhatian yang khusus terhadap hal tersebut. Secara sederhana minat berarti juga keinginan yang besar terhadap suatu hal, termasuk dalam hal ini minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab mempunyai pengaruh besar dalam kegiatan pembelajarannya.

Semua itu tentu saja memerlukan upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan diminati dan dirasa mudah bagi siswa dalam mempelajarinya.

Dari hasil wawancara kepada siswa, kurangnya dorongan dari orang tua mereka untuk mempelajari bahasa Arab dirumah juga berpengaruh bagi hasil belajar mereka, karena Faktor keluarga berpengaruh besar mengingat keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dan dari lingkungan sosial yang terkecil inilah pendidikan bangsa, negara bahkan dunia ditentukan.<sup>3</sup>

Beberapa masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab juga disebabkan dari kurangnya jumlah guru yang ada di sekolah MIN 9 Banjar tersebut.

Masalah pengalaman mengajar juga tidak kalah pentingnya untuk menentukan kemampuan guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Karena pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 150

<sup>3</sup> Slameto, *Op.cit.*, h. 72

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 131

Dari hasil wawancara kepada guru, guru bahasa Arab tersebut menyebutkan meskipun beliau sudah berpengalaman dalam mengajar bahasa Arab beliau tetap merasa kesulitan dalam mengajar dan memperhatikan perkembangan siswa dalam *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Meskipun Kelengkapan sarana dan prasarana sudah dirasa baik, namun yang menjadi permasalahan adalah dari semua guru hanya beliau satu-satunya yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah MIN 9 Banjar tersebut, sedangkan kelas yang beliau ajarkan lumayan banyak.

Untuk mencapai hasil yang maksimal pada pembelajaran bahasa Arab pada pokok bahasan menulis *mufradat*, tentu tidak bisa lepas dari peranan seorang Guru dan pasilitas-pasilitas yang ada disekolah tersebut, oleh karenanya sangat dibutuhkan lebih dari satu orang Guru untuk mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah MIN 9 Banjar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab hasil akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, berdasarkan hasil dari nilai tersebut di atas, bahwa kemampuan *mufradat* siswa dengan nilai yang diperoleh pada saat tes akhir dengan hasil rata-rata 45,33 dapat dikatakan kurang, dengan mengacu kepada interpretasi data yang telah digunakan.